

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
SEBAGIAN BESAR MANUSIA BERANGGAPAN
KETIKA MANUSIA TELAH MATI,
BARU BISA BERTEMU DENGAN ALLAH,
PADAHAL ALLAH ADA DIDALAM
TUBUH MANUSIA,
TETAPI MANUSIA TIDAK MENGETI

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
27 Agustus 2022

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
SEBAGIAN BESAR MANUSIA BERANGGAPAN KETIKA MANUSIA TELAH MATI,
BARU BISA BERTEMU DENGAN ALLAH,
PADAHAL ALLAH ADA DIDALAM TUBUH MANUSIA,
TETAPI MANUSIA TIDAK MENGETI**

© Copyright 2022 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan masalah sebagian besar manusia beranggapan ketika manusia telah mati, baru bisa bertemu dengan Allah, padahal Allah ada didalam tubuh manusia, tetapi manusia tidak mengerti, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang sebagian besar manusia beranggapan ketika manusia telah mati, baru bisa bertemu dengan Allah, padahal Allah ada didalam tubuh manusia, tetapi manusia tidak mengerti, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

Ada beberapa ayat yang menjadi pembuka rahasia Allah tentang sebagian besar manusia beranggapan ketika manusia telah mati, baru bisa bertemu dengan Allah, padahal Allah ada didalam tubuh manusia, tetapi manusia tidak mengerti, yaitu ayat-ayat berikut:

"Allah...cahaya langit dan bumi...Cahaya di atas cahaya...(An Nuur : 24: 35)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dari suatu saripati dari tanah. (Al Mu'minuun: 23: 12)

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniup kan kedalamnya ruh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hijr : 15: 29)

"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)

"Dan Maryam yang telah memelihara kehormatannya, lalu Kami tiupkan ke dalam rahimnya ruh dari Kami dan Kami jadikan dia dan anaknya tanda yang besar bagi semesta alam. (Al Anbiyaa': 21: 91)

"Dan tidak mungkin bagi seorang manusiapun bahwa Allah berkata-kata dengan dia kecuali dengan perantaraan wahyu atau dibelakang tabir atau dengan mengutus seorang utusan lalu diwahyukan kepadanya dengan seizin-Nya apa yang Dia kehendaki. Sesungguhnya Dia Maha Tinggi lagi Maha Bijaksana. (Asy Syuura : 42: 51)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya." (Qaf: 50:16)

"Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka bahwasanya Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepadaKu, maka hendaklah mereka itu memenuhi dan hendaklah mereka beriman kepadaKu, agar mereka selalu berada dalam kebenaran. (Al Baqarah: 2: 186)

"Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian itu naik kepadaNya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu (As Sajdah: 32: 5)

"Malaikat-malaikat dan ruh naik kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70:4)

"Dan kepunyaan Allah-lah timur dan barat, maka kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah. Sesungguhnya Allah Maha Luas lagi Maha Mengetahui. (Al Baqarah : 2: 115)

"orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi: "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka. (Ali 'Imran : 3: 191)

"turun malaikat-malaikat dan ruh dengan izin Tuhannya untuk mengatur segala urusan (Al Qadr: 97: 4)

"Dan mereka bertanya kepadamu tentang roh. Katakanlah: "Roh itu termasuk urusan Tuhan-ku, dan tidaklah kamu diberi pengetahuan melainkan sedikit." (Al Israa' : 17: 85)

"apakah kamu mengira bahwa kebanyakan mereka itu mendengar atau mengerti. Mereka itu tidak lain, hanyalah seperti binatang ternak, bahkan mereka lebih sesat jalannya (Al Furqaan : 25: 44)

"orang-orang yang apabila ditimpa musibah, mereka mengucapkan: "Inna lillaahi wa innaa ilaihi raaji'uun" (Sesungguhnya kami adalah milik Allah dan kepadaNya kami kembali) (Al Baqarah : 2: 156)

"Dan Kami jadikan di hadapan mereka tembok dan di belakang mereka tembok, dan Kami tutupi mereka sehingga mereka tidak dapat melihat." (Yaasiin: 36: 9)

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang sebagian besar manusia beranggapan ketika manusia telah mati, baru bisa bertemu dengan Allah, padahal Allah ada didalam tubuh manusia, tetapi manusia tidak mengerti, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekul asam nukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis karena sebagian besar manusia tidak mengerti Allah ada didalam tubuh manusia, maka mereka beranggapan, setelah manusia mati, baru bisa bertemu dengan Allah, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer.

SEBAGIAN BESAR MANUSIA BERANGGAPAN SETELAH MANUSIA MATI, BARU BERTEMU DENGAN ALLAH, PADAHAL ALLAH SETIAP SAAT ADA DIDALAM TUBUH MANUSIA, TETAPI MANUSIA TIDAK MENGETI

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: *"...Sesungguhnya kami adalah milik Allah dan kepadaNya kami kembali (Al Baqarah : 2: 156)"...kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)"...Aku adalah dekat..(Al Baqarah: 2: 186)*

Ternyata, Allah telah mendeklarkan *"...Sesungguhnya kami adalah milik Allah dan kepadaNya kami kembali (Al Baqarah : 2: 156)*

Nah, inilah deklarasi Allah, pernyataan kembali kepada Allah atau istirjaa.

Ternyata, pernyataan kembali kepada Allah ini dianggap oleh sebagian besar manusia, sebagai pernyataan kembali menghadap Allah dan bertemu Allah, ketika manusia telah meninggal dunia.

Nah, disini sebagian besar manusia masih tidak mengerti bahwa sebenarnya, manusia setiap saat bertemu dengan Allah, karena *"...Allah adalah dekat...(Al Baqarah: 2: 186)"...kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)*

Jadi, sebenarnya, dimana saja, kapan saja, dalam keadaan apa saja *"...Allah adalah dekat...(Al Baqarah: 2: 186)"...Allah lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya." (Qaf: 50:16)*

Karena itu kalau masih ada sebagian besar manusia beranggapan bahwa Allah jauh dan baru bisa bertemu dengan Allah dan kembali kepada Allah setelah manusia meninggal dunia, maka anggapan manusia itu adalah anggapan manusia yang masih tidak mengerti tentang Allah yang sebenarnya.

Seperti yang sering diucapkan oleh sebagian besar manusia ketika manusia meninggal dunia *"...Sesungguhnya kami adalah milik Allah dan kepadaNya kami kembali (Al Baqarah : 2: 156)* , padahal sebenarnya *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)*, energi Allah, partikel Allah ada didalam tubuh manusia,

Sekarang timbul pertanyaan,

Mengapa sebagian besar manusia masih beranggapan ketika manusia meninggal dunia dianggap kembali kepada Allah ?

Nah, jawabannya tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: **"...Katakanlah: "Roh itu termasuk urusan Tuhan-ku, dan tidaklah kamu diberi pengetahuan melainkan sedikit." (Al Israa' : 17: 85)**

Artinya sebagian besar manusia menutup diri terhadap **"...Roh...(Al Israa' : 17: 85)**, karena dengan alasan manusia **"...tidak...diberi pengetahuan melainkan sedikit." (Al Israa' : 17: 85)**

Nah, disini manusia tidak mengerti **"...sedikit." (Al Israa' : 17: 85)** tentang **"...pengetahuan...(Al Israa' : 17: 85)"...Roh...(Al Israa' : 17: 85)** menurut Allah adalah sama dengan **18262980** kali banyaknya pengetahuan menurut perhitungan manusia.

Karena sebagian besar manusia tidak mengerti deklarasi Allah **"...tidaklah kamu diberi pengetahuan melainkan sedikit." (Al Israa' : 17: 85)**, maka oleh sebagian besar manusia dianggap dan dipercaya **"...pengetahuan...sedikit" (Al Israa' : 17: 85)** adalah pengetahuan sedikit menurut manusia.

Akhirnya, sebagian besar manusia menganggap Allah berada jauh dan setelah manusia meninggal dunia, baru manusia bisa kembali dan bertemu Allah. Anggapan sebagian besar manusia inilah yang disebabkan oleh manusia tidak mengerti Allah yang sebenarnya.

KESIMPULAN

Dari apa yang dijelaskan di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: **"...Sesungguhnya kami adalah milik Allah dan kepadaNya kami kembali (Al Baqarah : 2: 156)"...kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)"...Aku adalah dekat..(Al Baqarah: 2: 186)**

Ternyata, Allah telah mendeklarkan **"...Sesungguhnya kami adalah milik Allah dan kepadaNya kami kembali (Al Baqarah : 2: 156)**

Nah, inilah deklarasi Allah, pernyataan kembali kepada Allah atau istirjaa.

Ternyata, pernyataan kembali kepada Allah ini dianggap oleh sebagian besar manusia, sebagai pernyataan kembali menghadap Allah dan bertemu Allah, ketika manusia telah meninggal dunia.

Nah, disini sebagian besar manusia masih tidak mengerti bahwa sebenarnya, manusia setiap saat bertemu dengan Allah, karena **"...Allah adalah dekat...(Al Baqarah: 2: 186)"...kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)**

Jadi, sebenarnya, dimana saja, kapan saja, dalam keadaan apa saja **"...Allah adalah dekat...(Al Baqarah: 2: 186)"...Allah lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya." (Qaf: 50:16)**

Karena itu kalau masih ada sebagian besar manusia beranggapan bahwa Allah jauh dan baru bisa bertemu dengan Allah dan kembali kepada Allah setelah manusia meninggal dunia, maka anggapan manusia itu adalah anggapan manusia yang masih tidak mengerti tentang Allah yang sebenarnya.

Seperti yang sering diucapkan oleh sebagian besar manusia ketika manusia meninggal dunia **"...Sesungguhnya kami adalah milik Allah dan kepadaNya kami kembali (Al Baqarah : 2: 156)** , padahal sebenarnya **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)**, energi Allah, partikel Allah ada didalam tubuh manusia,

Sekarang timbul pertanyaan,

Mengapa sebagian besar manusia masih beranggapan ketika manusia meninggal dunia dianggap kembali kepada Allah ?

Nah, jawabannya tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: **"...Katakanlah: "Roh itu termasuk urusan Tuhan-ku, dan tidaklah kamu diberi pengetahuan melainkan sedikit." (Al Israa' : 17: 85)**

Artinya sebagian besar manusia menutup diri terhadap **"...Roh...(Al Israa' : 17: 85)**, karena dengan alasan manusia **"...tidak...diberi pengetahuan melainkan sedikit." (Al Israa' : 17: 85)**

Nah, disini manusia tidak mengerti **"...sedikit." (Al Israa' : 17: 85)** tentang **"...pengetahuan...(Al Israa' : 17: 85)"...Roh...(Al Israa' : 17: 85)** menurut Allah adalah sama dengan **18262980** kali banyaknya pengetahuan menurut perhitungan manusia.

Karena sebagian besar manusia tidak mengerti deklarasi Allah **"...tidaklah kamu diberi pengetahuan melainkan sedikit." (Al Israa' : 17: 85)**, maka oleh sebagian besar manusia dianggap dan dipercaya **"...pengetahuan...sedikit" (Al Israa' : 17: 85)** adalah pengetahuan sedikit menurut manusia.

Akhirnya, sebagian besar manusia menganggap Allah berada jauh dan setelah manusia meninggal dunia, baru manusia bisa kembali dan bertemu Allah. Anggapan sebagian besar manusia inilah yang disebabkan oleh manusia tidak mengerti Allah yang sebenarnya.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se